

Pelatihan Keripik Jamur di Lapas Magelang Dapat Perhatian SKB-SPNF Kota Magelang

Narsono Son - MAGELANG.WARTAWAN.ORG

Dec 11, 2025 - 23:00



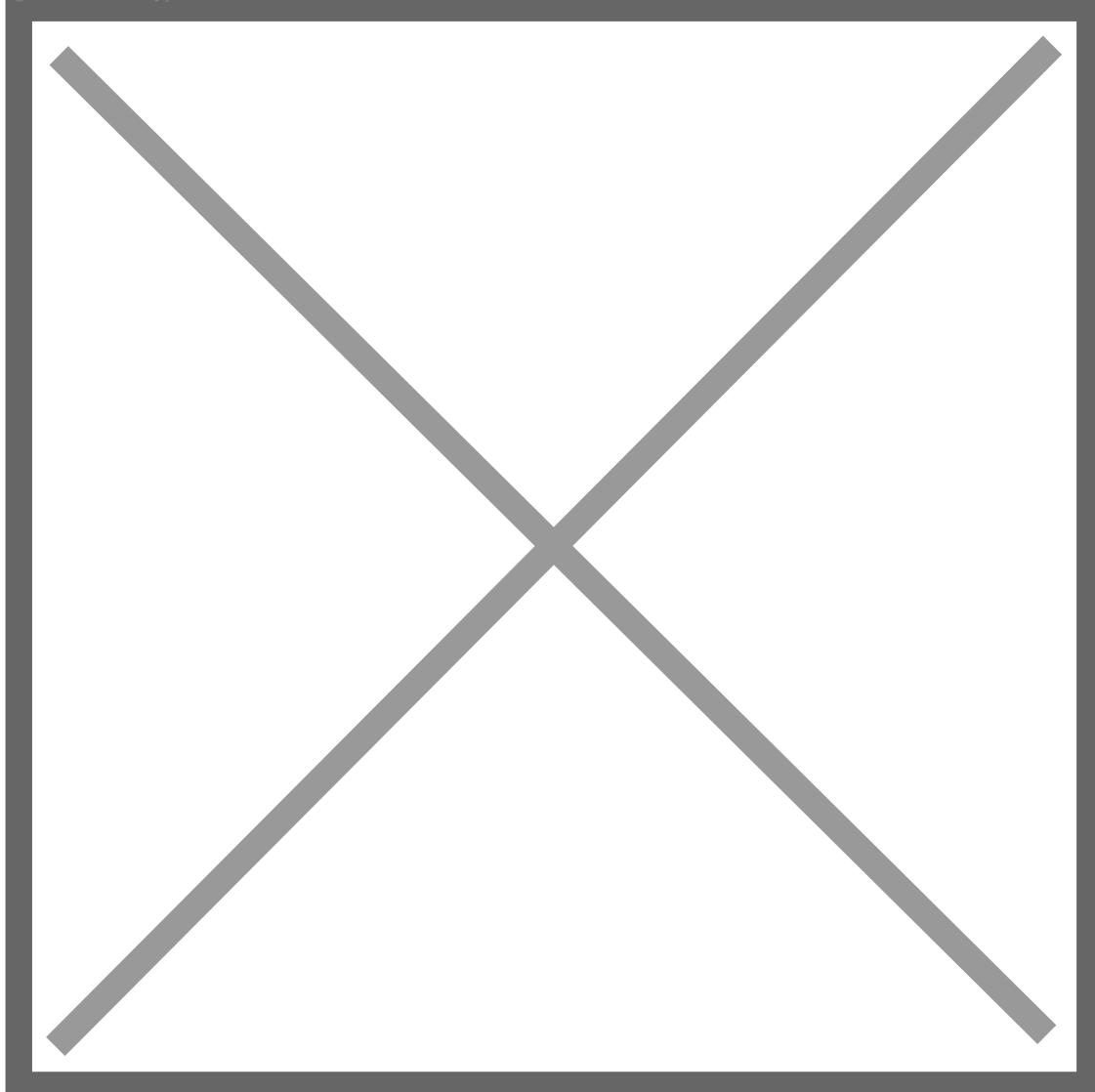
Pelatihan Keripik Jamur di Lapas Magelang Dapat Perhatian SKB-SPNF Kota Magelang

Magelang – Upaya pembinaan kemandirian warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Magelang mendapat perhatian dari Sanggar Kegiatan Belajar–Satuan Pendidikan Nonformal (SKB-SPNF) Kota Magelang.

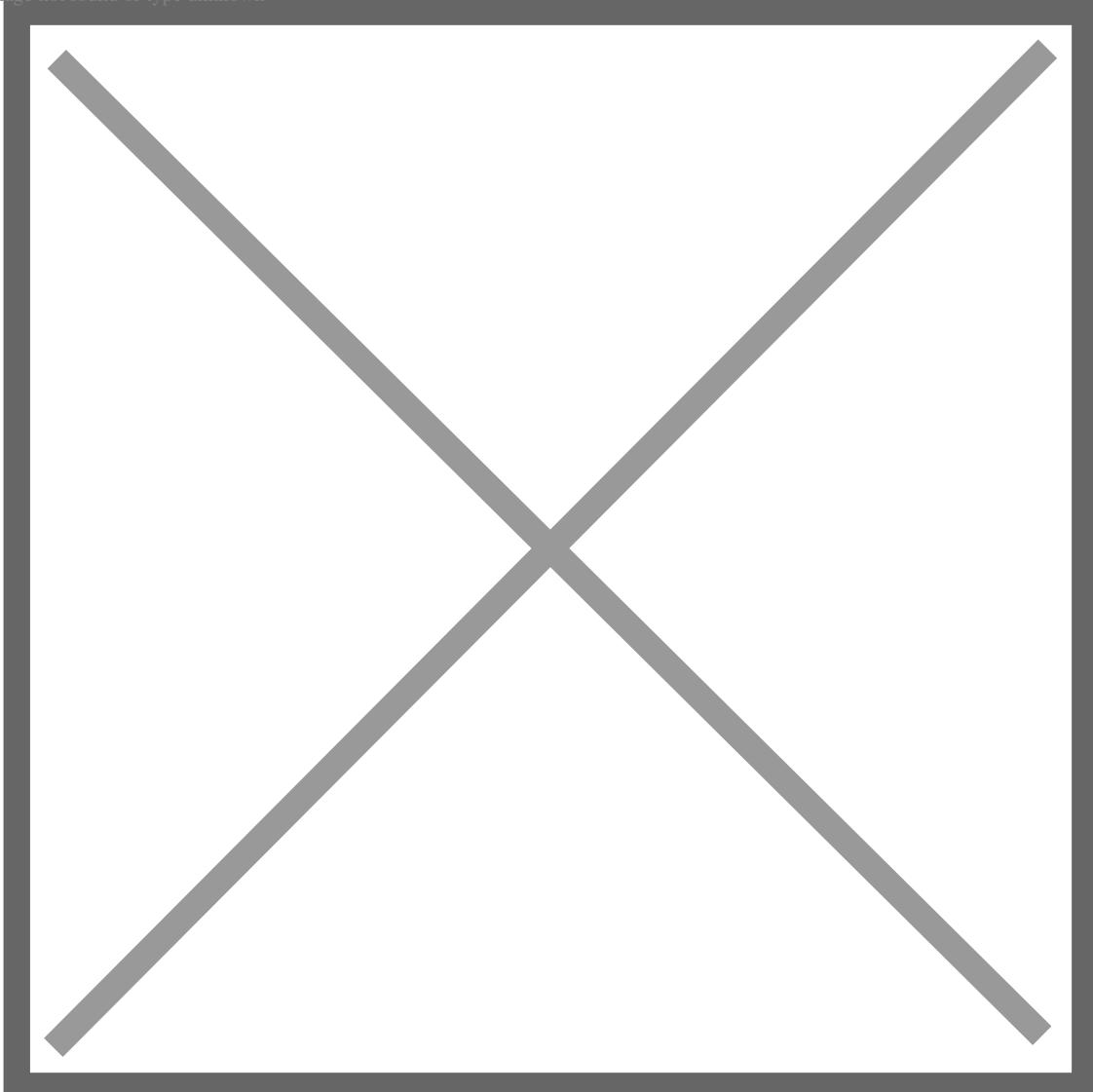
Hal tersebut ditandai dengan kunjungan rombongan SKB-SPNF Kota Magelang untuk meninjau langsung pelatihan pembuatan keripik jamur yang dilaksanakan

di dalam lapas, Kamis 11/12/2025.

Image not found or type unknown



Kunjungan ini bertujuan untuk melihat secara langsung proses pelatihan keterampilan yang diberikan kepada warga binaan, mulai dari pengolahan bahan baku jamur, proses produksi, hingga pengemasan hasil olahan. Pelatihan keripik jamur dinilai sebagai salah satu program pembinaan yang mampu membekali warga binaan dengan keterampilan wirausaha yang aplikatif dan bernilai ekonomis.



Perwakilan SKB-SPNF Kota Magelang Wiwin menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan pelatihan tersebut. Menurutnya, kegiatan ini sejalan dengan peran pendidikan nonformal dalam meningkatkan kompetensi dan kemandirian warga binaan agar memiliki bekal keterampilan ketika kembali ke tengah masyarakat.



Kepala Lapas Magelang, Agung Supriyanto menyambut baik kunjungan dan perhatian dari SKB-SPNF Kota Magelang. Ia menegaskan bahwa pelatihan pembuatan keripik jamur merupakan bagian dari komitmen Lapas Magelang dalam memberikan pembinaan yang berkelanjutan dan bermanfaat.

“Pelatihan ini kami rancang untuk memberikan keterampilan nyata kepada warga binaan, sehingga setelah bebas nanti mereka memiliki kemampuan usaha mandiri dan tidak kembali melakukan pelanggaran hukum,” ujar Kalapas. Ia juga menambahkan bahwa kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk SKB-SPNF Kota Magelang, sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembinaan di dalam lapas. Menurutnya, sinergi tersebut membuka peluang pengembangan program keterampilan lain yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan warga binaan.

Kegiatan peninjauan berlangsung dalam suasana kondusif dan interaktif. Rombongan SKB-SPNF Kota Magelang turut berdialog dengan instruktur serta warga binaan peserta pelatihan untuk menggali manfaat dan kendala yang dihadapi selama proses pelatihan.

Dengan adanya sinergi antara Lapas Magelang dan SKB-SPNF Kota Magelang,

diharapkan program pelatihan keterampilan seperti pembuatan keripik jamur dapat terus berkelanjutan serta memberikan dampak positif dalam mendukung proses reintegrasi sosial dan peningkatan kualitas sumber daya manusia warga binaan.

(Humas Lapas Magelang)